



## Faktor Pendorong Dan Penghambat Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2016

Wahyu Cahyaningrum  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang  
Email: w.cahyaningrum@gmail.com

---

### ABSTRACT

---

The purpose of this study was to determine the driving and inhibiting factors in entrepreneurship. Data were collected by means of observation and interviews with 10 informants, and analyzed by qualitative descriptive techniques. The results of the research from the driving factors are: (1) willingness, (2) ability, and (3) strong determination and hard work, (4) opportunities and opportunities. Then the inhibiting factors are: (1) lack of financial control, (2) failure in planning, (3) inability to make the transition, and (4) unfair competition.

**Keywords:** entrepreneurial students, driving factors, inhibiting factors

---

### ABSTRAK

---

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam berwirausaha. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara dengan 10 informan, dan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari faktor pendorong adalah: (1) kemauan, (2) kemampuan, dan (3) tekad yang kuat dan kerja keras, (4) kesempatan dan peluang. Kemudian dari faktor penghambat adalah: (1) kurang dapat mengendalikan keuangan, (2) gagal dalam rencana, (3) tidak mampu dalam melakukan peralihan, dan (4) persaingan yang tidak sehat.

**Kata Kunci:** mahasiswa berwirausaha, faktor pendorong, faktor penghambat

---

### PENDAHULUAN

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan berkreasi dan berinovasi. Ia memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Hal yang penting pada karakteristik sukses bagi seorang wirausahawan dan perlu dilekatkan pada benak pikiran usahawan adalah bagaimana berpikir objektif dan kreatif, sehingga mampu menganalisis setiap kesempatan bisnis yang mungkin muncul dan pengendalian diri secara matang. Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha. Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu hak kepemilikan, kemampuan/kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, dimana faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah kebijakan pemerintah, model peran, peluang, pesaing, sumber daya, selain itu dipengaruhi juga oleh aktivitas. Pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang terdapat mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa mengetahui tentang kewirausahaan yang ditempuh dalam bobot 3 SKS yang dilaksanakan secara teori 30% dan secara praktik 70%. Berdasarkan data yang telah diperoleh terdapat 10 mahasiswa yang berwirausaha, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat yang terjadi selama mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha.



## **METODE**

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan November-Desember 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk melakukan analisis observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu untuk menggali memahami dan menjelaskan arti fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan faktor pendorong dan penghambat mahasiswa dalam berwirausaha. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa program studi S1 pendidikan ekonomi angkaran 2016 dan memiliki usaha. Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan 10 informan mahasiswa pelaku usaha. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, penulis melakukan dua teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mewawancarai teman dekat informan, kemudian triangulasi sumber dilakukan dengan cara observasi melalui aktivitas wirausaha mahasiswa di kampus dan di sosial media.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Pendorong dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat empat faktor pendorong dalam berwirausaha yaitu.

#### ***Faktor Kemauan***

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan adanya faktor kemauan yang mendorong para informan dalam berwirausaha, faktor kemauan yang dimiliki kesepuluh informan didasari dengan latar belakang yang berbeda ada yang berasal dari diri sendiri yaitu informan ketiga, kesembilan, dan kesepuluh dimana mereka memiliki kemauan untuk berwirausaha berdasarkan dari diri sendiri karena ingin memperoleh penghasilan. Lalu ada yang berasal dari orang tua yaitu informan kedua, keempat, dan kelima dimana mereka memiliki tujuan untuk meringankan beban orang tua. Selanjutnya ada yang berasal dari ajakan teman yaitu informan pertama, keenam, ketujuh, dan kedelapan dimana mereka memiliki usaha yang dijalankan bersama temannya, hal tersebut tentu tidak mudah apabila tidak didasari kemauan karena harus berbagi penghasilan ketika mereka memiliki usaha yang bersifat kelompok. Demikian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu tentang minat berwirausaha yang dinyatakan oleh Rosmiati,dkk. (2017).

#### ***Faktor Kemampuan***

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan adanya kemampuan dan kemauan mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2016 dalam berwirausaha berbeda-beda satu sama lainnya, baik itu berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Adanya kemauan yang dimiliki mahasiswa apabila tidak didukung dengan kemampuan yang dimiliki maka tidak akan terlaksana kegiatan usaha sesuai dengan target usaha, oleh karena itu keduanya harus saling berkaitan erat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana (2014:108).

#### ***Faktor Tekad yang Kuat dan Kerja Keras***

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat faktor tekad yang kuat dan kerja keras dalam berwirausaha yang dimiliki mahasiswa. Dari kelima informan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari faktor ingin menambah penghasilan sampai faktor cita-cita ingin



menjadi wirausaha, seperti yang diungkapkan oleh informan pertama dan kelima bahwa mereka bekerja keras karena ingin memperoleh pendapatan. Lalu ada yang memiliki target usaha setelah lulus kuliah dimana mereka memiliki cita-cita sebagai wirausahawan yang sukses yaitu informan kedua, ketiga, dan keempat. Demikian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Novitasyari,dkk (2017)

### ***Faktor Kesempatan dan Peluang***

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat faktor kesempatan dan peluang setiap mahasiswa dalam berwirausaha, hal tersebut dapat tercapai apabila mahasiswa mampu melihat kondisi usahanya, mampu melihat sasaran usahanya, dan mampu melihat kesempatan produk usahanya, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Suryana (2014:108). Adanya faktor kesempatan dan peluang yang dimiliki setiap informan mampu mendorong informan dalam berwirausaha, namun setiap informan memiliki perbedaan dalam memanfaatkan kesempatan dan peluang, ada yang memanfaatkan kesempatan dengan mengikuti tren dan permintaan konsumen yaitu informan pertama, keempat, kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh dimana mereka mampu menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen sehingga muncul daya beli ulang dari para konsumen. Lalu ada yang mengunggulkan manfaat produk yaitu informan kedua dimana informan kedua selalu mencantumkan manfaat produknya di setiap melakukan promosi hal tersebut juga dapat menarik perhatian konsumen. Selanjutnya ada yang melihat pesaing usaha yaitu informan ketiga, kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan dimana mereka dalam menentukan harga dan memilih barang apa yang akan diproduksi selalu melihat pesaing usaha agar mereka mampu memperoleh banyak konsumen. Demikian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Primasari (2011).

### **Faktor Penghambat dalam Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat empat faktor penghambat dalam berwirausaha yaitu

### ***Faktor Kurang Dapat Mengendalikan Keuangan***

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat adanya faktor kurang dapat mengendalikan keuangan dalam berwirausaha yang dialami oleh setiap informan berbeda. Ada yang disebabkan karena kekurangan modal yaitu informan pertama dimana informan pertama dalam memproduksi produknya membutuhkan dana yang besar dan seringkali informan pertama mengalami kekurangan modal yang dapat menghambat usahanya, ada yang disebabkan karena memakai uang usaha untuk keperluan pribadi yaitu informan kedua, ketiga, keempat, kelima, kedelapan, dan kesepuluh. Hal tersebut dikarenakan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga seringkali uang usaha terpakai untuk keperluan pribadi. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap berlangsungnya usaha karena terjadi ketidakseimbangan antara uang yang telah masuk dan yang telah keluar seperti teori yang diungkapkan oleh Zimmerer (1996:14-15) dalam Suryana (2014:110). Selain itu, kurang dapat mengendalikan keuangan usaha juga dapat menyebabkan ketidaklancaran dalam usaha dan dapat mengurangi keuntungan karena berkurangnya modal usaha. Kurangnya pengadaan modal yang dimiliki oleh mahasiswa pelaku usaha dapat menghambat usahanya seperti penelitian yang dilakukan. Demikian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Arshapinega (2016).



### ***Faktor Gagal Dalam Rencana***

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat adanya faktor kegagalan dalam merencanakan usaha, dan yang dialami setiap informan berbeda yaitu kegagalan terjadi pada saat mahasiswa merencanakan untuk memproduksi banyak barang namun tidak habis terjual, sehingga kelebihan produksi yang tidak terjual tersebut menyebabkan kerugian usahanya dikarenakan uang modal yang telah dikeluarkan untuk produksi tidak dapat kembali, hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Zimmerer (1996:14-15) dalam Suryana (2014:110). Adanya faktor gagal dalam rencana yang dialami informan dapat menghambat usaha informan, ada yang disebabkan karena kurang dapat memperkirakan penyediaan barang produksi yaitu, informan pertama, kedua, dan ketiga. Lalu ada yang disebabkan karena adanya pembatalan pesanan dari pihak konsumen yaitu informan keempat dan kesepuluh. Kemudian ada yang disebabkan karena adanya minimal jumlah produksi yaitu informan kelima. Selanjutnya ada yang disebabkan karena adanya kurang dapat mengatur manajemen organisasi yaitu informan keenam dan ketujuh. Apabila seseorang sudah mengalami kegagalan dalam rencana maka dalam pelaksanaan usaha selanjutnya akan mengalami kesulitan. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Saiman, (2014:54).

### ***Faktor Tidak Mampu dalam Melakukan Peralihan***

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdapat adanya faktor ketidakmampuan dalam melakukan peralihan yang dialami setiap informan dengan latar belakang yang berbeda. Adanya faktor tidak mampu dalam melakukan peralihan yang dialami setiap informan dapat menghambat usaha informan, ada yang disebabkan karena rendahnya skill yaitu informan pertama dimana informan pertama merasa masih harus meningkatkan skill agar bisa mengikuti tren, ada yang disebabkan karena terkendala manfaat produk yaitu informan kedua dimana produk yang dijual oleh informan kedua tidak mudah untuk diinovasi atau diperbarui, sehingga informan kedua hanya menjual satu macam produk saja. Lalu ada yang disebabkan karena kurang dapat mencari supplier yaitu informan ketiga dimana hal tersebut dapat mengakibatkan informan ketiga tidak dapat melakukan inovasi sesuai dengan permintaan konsumen. Kemudian ada yang disebabkan karena adanya pekerjaan lain yaitu informan keempat, kedelapan, dan kesembilan dimana ketiga informan tersebut memiliki tugas atau pekerjaan lain yaitu sebagai mahasiswa dan harus menyelesaikan tugasnya, namun berbeda dengan informan keempat bahwa informan keempat mengalami hambatan karena mengajar di tempat bimbingan belajar. Selanjutnya ada yang disebabkan karena kurang menyesuaikan sasaran yaitu informan kelima. Apabila seseorang tidak mampu dalam melakukan peralihan akan mengakibatkan menurunnya jumlah konsumen dan juga tidak dapat mengikuti permintaan konsumen. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Zimmerer (1996:14-15) dalam Suryana (2014:110).

### ***Adanya Persaingan Usaha yang Tidak Sehat***

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan adanya faktor persaingan usaha yang tidak sehat juga dapat menghambat usaha seseorang seperti yang terjadi pada informan kesepuluh dimana informan kesepuluh mengalami adanya persaingan tidak sehat oleh pesaing usahanya, hal tersebut mengakibatkan informan kesepuluh mengalami penurunan kepercayaan dirinya dan juga penurunan jumlah konsumen yang dapat menghambat berlangsungnya usaha tersebut.



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2016 yang melakukan kegiatan usaha, setiap mahasiswa yang melakukan kegiatan usaha mengalami adanya faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong tersebut adalah faktor kemampuan dan kemauan dalam berwirausaha, tekad yang kuat dan kerja keras dalam berwirausaha, kesempatan dan peluang dalam berwirausaha. Dari ketiga faktor tersebut dapat diketahui berasal dari motivasi diri sendiri, motivasi dari orang tua, dan juga ada yang berasal dari teman yang melakukan kegiatan usaha. Selanjutnya faktor penghambat meliputi faktor kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam rencana, dan juga tidak mampu dalam melakukan peralihan. Dari ketiga faktor tersebut dapat diketahui berasal dari permintaan konsumen dan juga selera konsumen yang berubah-ubah.

Adanya faktor pendorong dan penghambat sangat berpengaruh terhadap kelancaraan usaha seseorang, karena apabila seseorang mampu meningkatkan faktor pendorong maka usahanya akan sukses, begitu pula sebaliknya apabila seseorang mengalami faktor penghambat dan tidak dapat mencari solusinya maka usaha bisa jadi berhenti dan rugi. Oleh karena itu pentingnya mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam berwirausaha adalah agar para mahasiswa pelaku usaha mampu mengontrol dan mengondisikan usahanya dengan baik agar tetap berjalan dan sesuai target usaha.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang diajukan sebagai berikut.

### ***Bagi Mahasiswa Pelaku Usaha***

Berdasarkan hasil penelitian maka seharusnya mahasiswa pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuannya untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang dalam berwirausaha dengan cara selalu berinovasi untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Selain itu, mahasiswa pelaku usaha seharusnya dapat mengendalikan keuangan usaha dengan cara memisahkan antara uang usaha dan uang pribadi untuk mengurangi resiko berkurangnya modal usaha yang mengakibatkan berkurangnya jumlah produksi usaha.

### ***Bagi Jurusan Ekonomi Pembangunan***

Berdasarkan hasil penelitian maka seharusnya pihak jurusan mampu menyediakan fasilitas berupa ruang praktik untuk mahasiswa melakukan praktik kewirausahaan, dan juga memberikan pembelajaran kewirausahaan sejak mahasiswa baru sehingga minat dan kemampuan mahasiswa dapat tumbuh sejak mahasiswa baru. Selain itu, agar Jurusan Ekonomi Pembangunan mampu mencetak sarjana pendidikan yang berkepribadian luhur, profesional, dan berkualitas sesuai dengan tujuannya.

### ***Bagi Peneliti Selanjutnya***

Berdasarkan hasil penelitian penulis hanya mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat dalam berwirausaha, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kewirausahaan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arshapinega, Gagah Gilang. 2016. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Wirausaha Muda di Kota Magelang. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Atmaja & Margunani. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (3).



- Idrus, Salim. 2017. Strategi Pembelajaran Kewirausahaan: Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Malang: Media Nusa Kreatif
- Marini & Hamidah. 2014. Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga, 4 (2), (Online), dalam mendeley (<https://www.mendeley.com/catalogue/pengaruh-selfefficacy-lingkungankeluarga-dan-lingkungan-sekolah-terhadap-minat-berwirausaha-siswa-s-1/>).
- Melyana, dkk. 2015. Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Journal Of Economic Education*. 4 (1): 8-13
- Novitasyari, dkk. 2017. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 6 (2): 81-93. Online dalam mendeley (<https://www.mendeley.com/researchpapers/?query=praktik%20kewirausahaan>)
- Primandaru, Noormalita. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi*. 13 (1): 68-78.
- Primasari, Devi. 2011. Semangat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Di Universitas Airlangga. *Jurnal Ekonomi*.
- Rahayu, ajeng. 2015. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Ekonomi*. <https://www.slideshare.net/ajengpolban/jurnal-penelitian-minat-berwirusaha-mahasiswa-administrasi-polban-angkatan-2013-2014>
- Suharyadi, dkk. 2007. Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda. Jakarta: Salemba Empat
- Rismanandi & Yoto. 2015. Analisis Faktor-faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. *Jurnal Teknik Mesin*, 23 (2): 1-14
- Rosmiati, dkk. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (1): 21-30
- Saiman, Leonardus. 2014. Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat
- Suarjana & Wahyuni. 2017. Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 13 (1): 11-17.
- Sunarya. dkk. 2011. Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi
- Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2014. Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Universitas Negeri Malang. 2012. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang
- Universitas Negeri Malang. 2017. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi 2017. Malang: Universitas Negeri Malang
- Wibowo, Agus. 2017. Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa. 1 (1): hlm 1-14, (Online). *Asian Jurnal of Entrepreneurship*.
- Wijaya, dkk. 2015. Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19 (2): 109-123.